

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, *free cash flow*, dan *leverage* terhadap manajemen laba. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows version 20. Data sampel perusahaan sebanyak pengamatan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2012.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa kualitas audit, *free cash flow* dan *leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Karena dari uji statistik F diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,021 maka H_0 ditolak, H_a diterima. Dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel independen kualitas audit, *free cash flow* dan *leverage* sebagai indikator yang dapat dikaitkan dengan praktek manajemen laba pada perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji secara parsial variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba maka H_{a1} ditolak. Hasil uji t menunjukkan variabel kualitas audit yang diprosikan dengan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,848 maka secara parsial variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tampubolon dan Mukodim (2012), Luhgiatno (2010).

3. Berdasarkan hasil uji secara parsial variabel *free cash flow* berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel *free cash flow* berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Agustia, 2013) yang menemukan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.
4. Berdasarkan hasil uji secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi 0,717. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak. Artinya secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amijaya dan Prastiwi, 2013) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
5. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai Adjusted R^2 adalah sebesar 0,151 atau 15,1%. Hal ini menunjukkan variabel kualitas audit, *free cash flow* dan *leverage* memiliki pengaruh sebesar 15,1% terhadap manajemen laba. Sedangkan sisanya 84,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

V.2 Saran

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

a. Saran Teoritis

1. Penelitian lebih lanjut sebaiknya dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba seperti komite audit, ukuran perusahaan, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional.

2. Bagi penelitian lebih lanjut sebaiknya dapat mencoba menggunakan proksi lain sebagai ukuran dari kualitas audit selain ukuran KAP agar dapat menemukan praktek manajemen laba dalam perusahaan publik.
 3. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengambil sampel perusahaan manufaktur dalam beberapa sektor. Serta dapat memperpanjang waktu pengamatan seperti 4 tahun atau 5 tahun pengamatan.
 4. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kontrol lain untuk mendeteksi adanya praktek manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
- b. Saran Praktis
1. Bagi penulis dapat memecahkan dan menganalisa masalah yang timbul dalam perusahaan yang melakukan tindakan manajemen laba tersebut. Serta dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tindakan praktek manajemen laba tersebut.
 2. Bagi perusahaan agar dapat mempertimbangkan lebih lanjut lagi tentang bagaimana pengambilan keputusan terhadap kualitas audit yang dipilih untuk mengaudit perusahaan dalam mendeteksi manajemen laba. *Free cash flow* yang ada di perusahaan agar lebih dialirkan dengan lebih baik untuk apa saja aliran kas bebas tersebut digunakan. Serta rasio *leverage* yang ada pada perusahaan agar lebih diperhatikan lagi kegiatan operasinya lebih banyak dibiayai oleh hutang atau aktiva.
 3. Bagi investor agar lebih seksama dan memperhitungkan lagi beberapa faktor atau unsur yang ada dalam penelitian ini untuk menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi di perusahaan yang tidak banyak melakukan tindakan manajemen laba dalam laporan keuangannya.